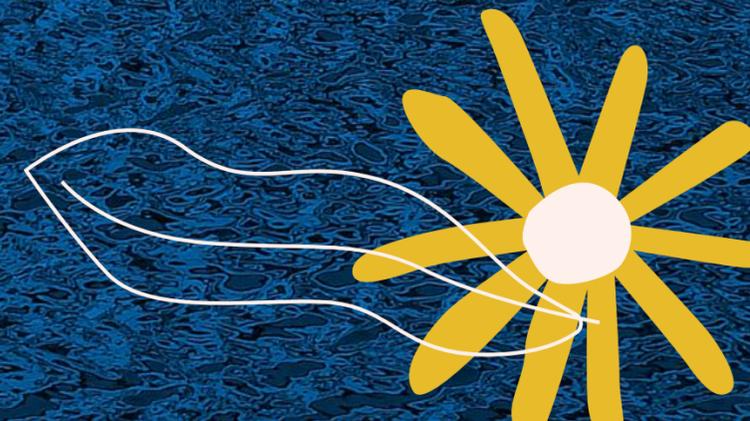
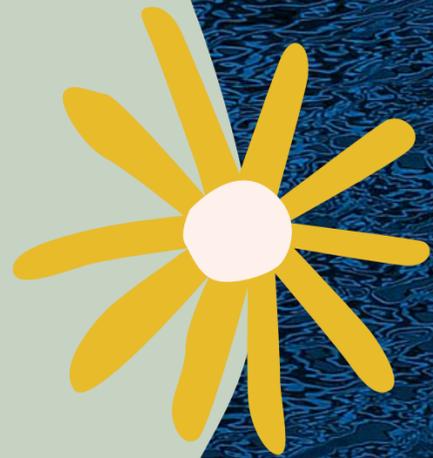




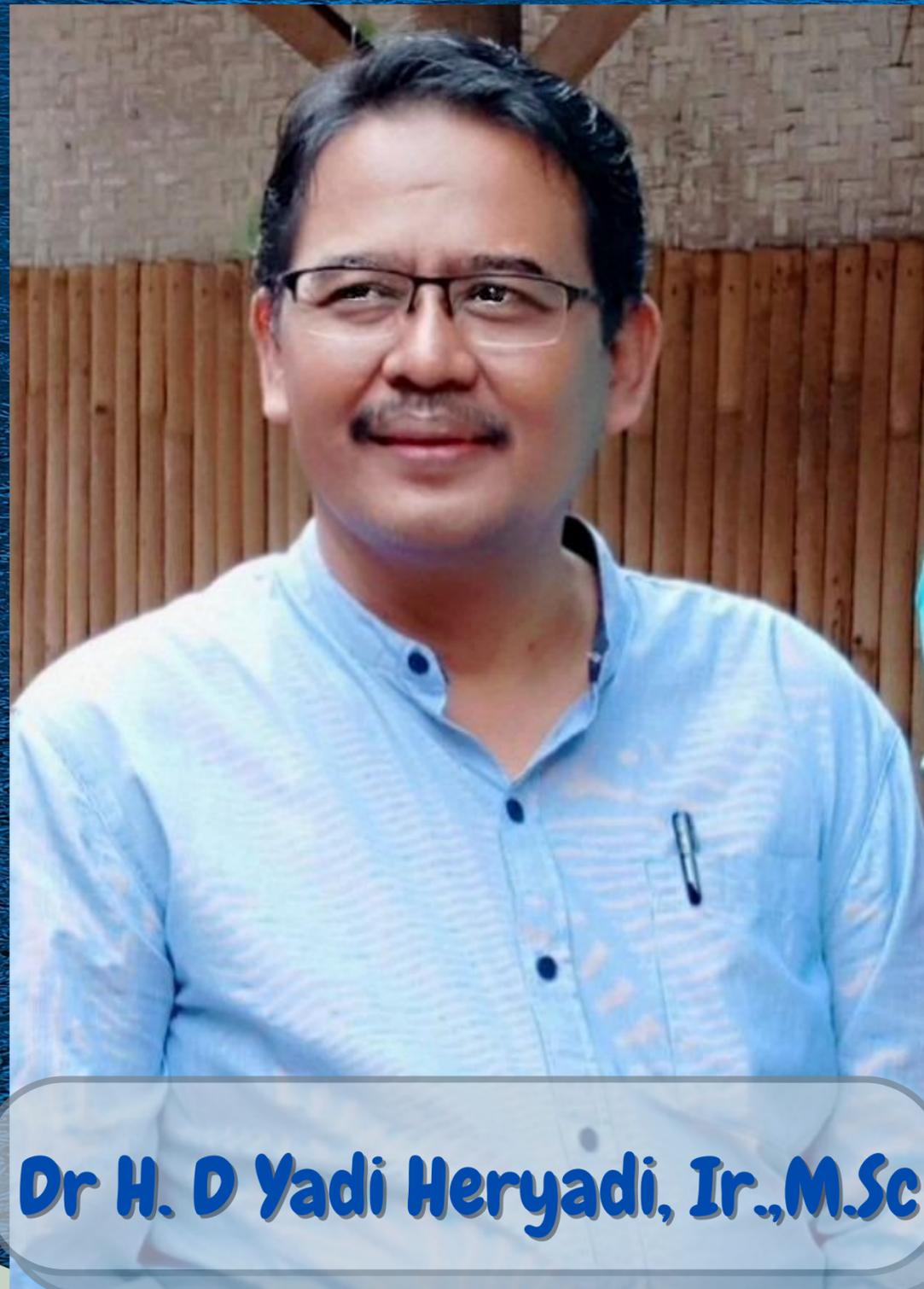
# Sektor Pertanian/Agribisnis Menghadapi Pandemi Covid-19

oleh :  
**Dr. H. D Yadi Heryadi, Ir.,M.Sc**

Diberikan pada Seminar Ketahanan Pangan  
Markas Besar Angkatan Udara  
Staf Potensi Dirgantara Lanud Tasikmalaya  
25 Agustus 2020



# Curriculum Vitae



**Dr H. D Yadi Heryadi, Ir.,M.Sc**



**S1 : 1982-1987  
Agronomi  
Faperta UNSIL**



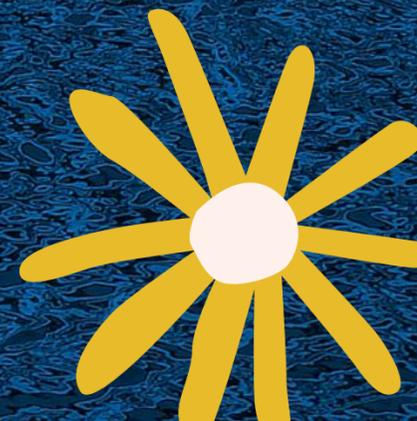
**S2 : 1995-1997  
Agricultural  
Development  
University of  
Ghent Belgium**



**S3 : 2015-2018  
Pemb. Pertanian  
UNPAD**

## **Pekerjaan :**

- 1. Dosen S1 dan S2 Prodi Agribisnis Fak. Pertanian Univ. Siliwangi**
- 2. Dekan Fak. Pertanian Univ. Siliwangi 2009-2015**
- 3. Wakil Rektor II Universitas Perjuangan Tasikmalaya 2018-sekarang**
- 4. Ketua PERHEPI Komda Tasikmalaya 2020-sekarang**



# Pembangunan Sektor Pertanian

sub sektor

Tan. Pangan

Hortikultura

Perikanan

Peternakan

Perkebunan

Kehutanan

## PENDEKATAN SISTEM AGRIBISNIS

sub sistem  
penyediaan saprodi

sub sistem  
On-farm

sub sistem  
pengolahan hasil

sub sistem  
pemasaran

sub sistem Unsur Penunjang

# UPDATE COVID-19



## JUMLAH TERPAPAR COVID-19 DI INDONESIA

Update 20 Agustus 2020 Pukul 12.00 WIB

79.484  
SUSPEK

28.824  
SPESIMEN

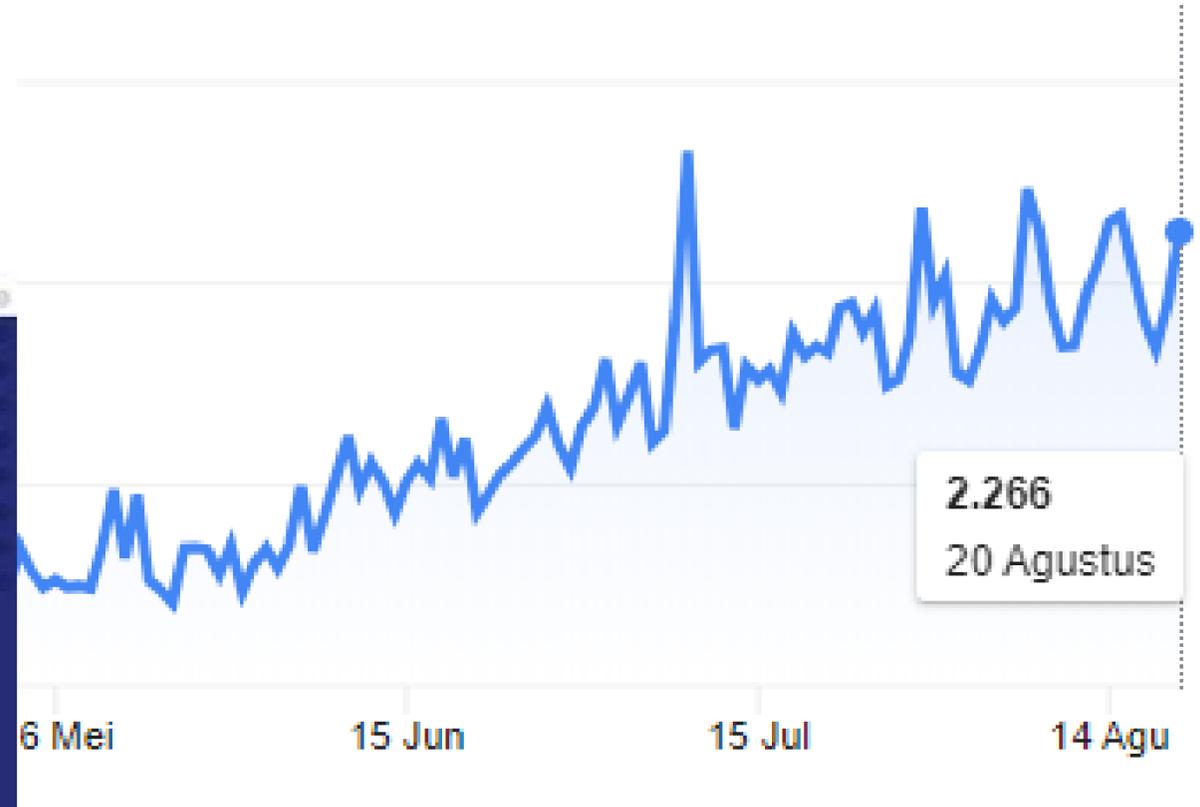
34 | 485<sup>1</sup>  
PROVINSI | KAB/KOTA

2.266<sup>2</sup>  
147.211  
KONFIRMASI

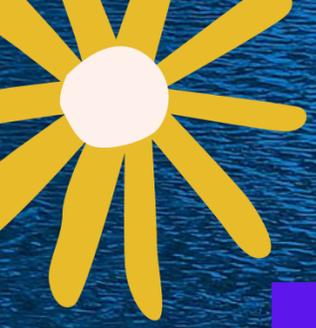
2.017<sup>3</sup>  
100.674  
SEMBUH

72<sup>4</sup>  
6.418  
MENINGGAL

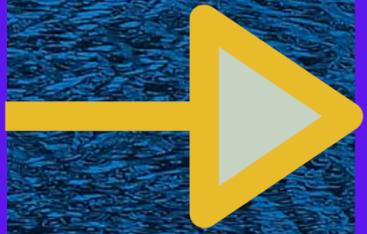
semua ▾



**WARNING** : Mortality rate Ind. : 4,35 %;  
dunia : 3,35 %  
(TV-one 200820)



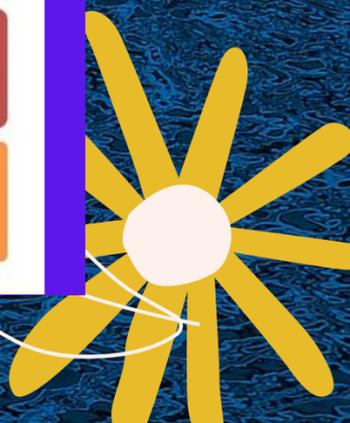
**Peningkatan  
Ketersediaan  
Pangan !!!!**



**Ketahanan Pangan :**  
a. Ketersediaan dan stabilitas pangan  
(Food availability and stability)  
b. Kemudahan memperoleh Pangan  
(Food Accessibility )  
c. Pemanfaatan Pangan  
(Food utilization)



**Ketahanan Nasional**



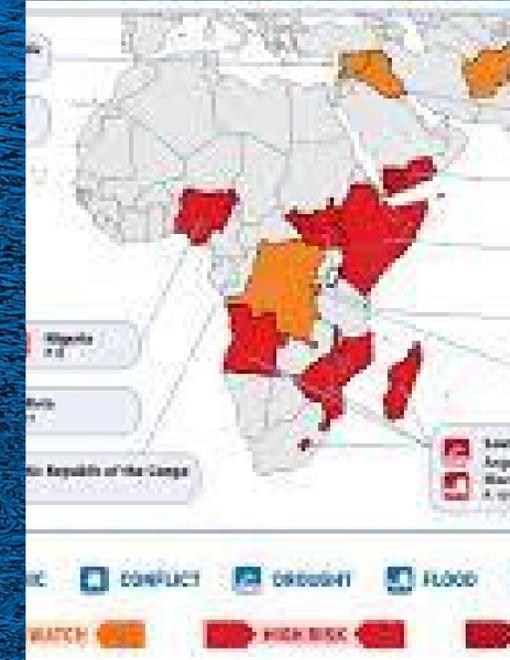
# Tantangan Peningkatan Ketersediaan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19

## Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 berpotensi menimbulkan gangguan pada produksi dan distribusi produk pangan dan pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

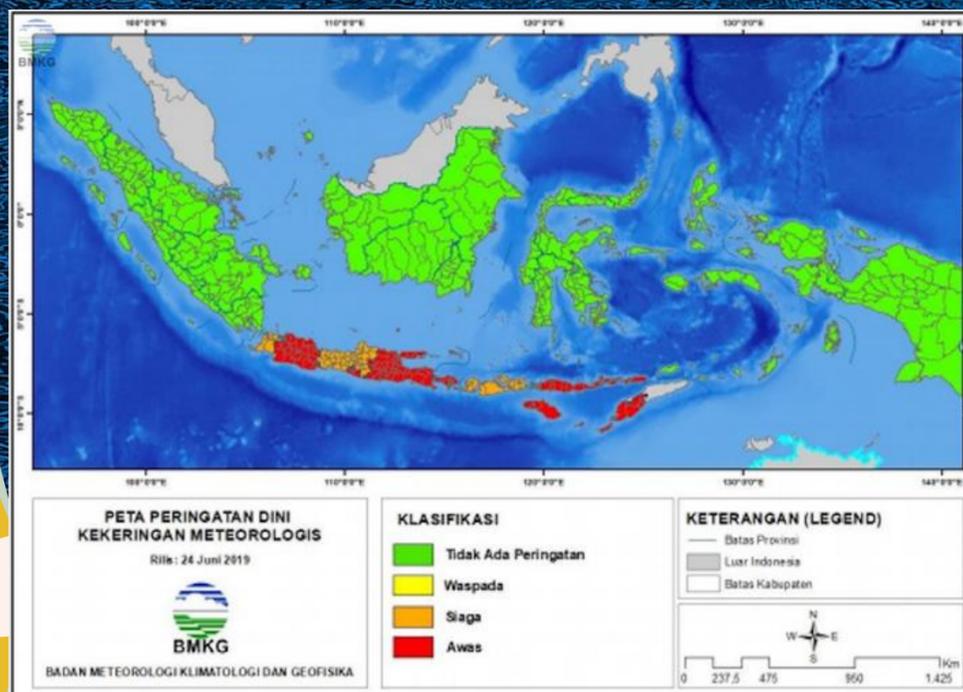
## Potensi Krisis Pangan Global

Dalam laporan “*Early Warning Early Action Report on Food Security and Agriculture*” **FAO** memberi peringatan tentang potensi krisis pangan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 dan kekeringan.



## Prediksi Kemarau Kering

**BMKG** memprediksi potensi musim kemarau lebih kering (mulai Juni 2020) pada daerah sentra produksi pertanian khususnya di sebagian Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi Selatan dan Bali.



# 4 CARA BERTINDAK GUNA PENINGKATAN KETERSEDIAAN PANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

## CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI



- Percepatan tanam padi MT II 2020 seluas 5,6 juta ha
- Pengembangan Lahan rawa di Kalteng 164.598 ha
  - ❑ Intensifikasi Lahan Rawa : 85.456 ha
  - ❑ Ekstensifikasi Lahan: 79.142 ha
- Perluasan Areal Tanam baru (PATB) untuk padi, jagung, bawang merah, dan cabai di daerah defisit
- Peningkatan produksi gula, daging sapi, dan bawang putih untuk mengurangi impor

## CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL



**Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal** berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama.



**Pemanfaatan pangan lokal** secara masif : **ubi kayu**, jagung, sagu, pisang, kentang dan sorgum.



Pemanfaatan lahan pekarangan dan marginal melalui program **Pekarangan Pangan Lestari (P2L)** untuk 3.876 kelompok.

## CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN



- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Provinsi (CBPP).
- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota (CBPK).
- Dorongan Menteri Pertanian kepada Menteri Dalam Negeri untuk mengakselerasi Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah



- **Pengembangan LPM dan LPM Berbasis Desa (LPMDes)**
- Terdapat 5.328 Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yg tersebar di 33 provinsi. LPM bekerjasama dengan Kostraling di setiap lumbung pangan kecamatan
- **Penguatan sistem logistik pangan nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan**

## CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN



- Pengembangan **Smart Farming**
- Pengembangan dan pemanfaatan **Screen House** untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura di luar musim tanam (cabai, bawang dan komoditas bernilai ekonomi tinggi).
- Pengembangan **food estate** untuk peningkatan produksi pangan utama (beras/jagung) di Kalteng.
- Pengembangan korporasi petani

# CARA BERTINDAK 1:

## CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI



- Percepatan tanam padi MT II 2020 seluas 5,6 juta ha
- Pengembangan Lahan rawa di Kalteng 164.598 ha
  - ❑ Intensifikasi Lahan Rawa : 85.456 ha
  - ❑ Ekstensifikasi Lahan: 79.142 ha
- Perluasan Areal Tanam baru (PATB) untuk padi, jagung, bawang merah, dan cabai di daerah defisit
- Peningkatan produksi gula, daging sapi, dan bawang putih untuk mengurangi impor



# CARA BERTINDAK 2:

## CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL



**Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal** berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama.



**Pemanfaatan pangan lokal** secara masif : **ubi kayu**, jagung, sagu, pisang, kentang dan sorgum.



Pemanfaatan lahan pekarangan dan marginal melalui program **Pekarangan Pangan Lestari (P2L)** untuk 3.876 kelompok.



Ubi Kayu



Ubi Jalar



Pisang



Jagung



Labu Kuning



Sukun



Ganyong



Sagu



Gembili



Empon-Empon lainnya



Umi Garut



Talas



Gadung





*"Sodara-sodara, soal persediaan makanan rakyat ini, bagi kita adalah **soal hidoep ataoe mati**. Tjamkan, sekali lagi tjamkan, kalaoe kita tidak "ampakkan" soal makanan rakyat ini setjara besar-besaran, setjara radikal dan revoloesioner, kita akan mengalami tjelaka..."*

Ir. Soekarno (Presiden RI)  
Peletakan Batu Pertama Pembangunan Kampus  
IPB, 1952

## Era Orde Lama

Program Swasembada Beras melalui YBPP

1963 : Kelangkaan Beras

Menolak Impor Beras

Program PancaUsaha Tani

Semangat Diversifikasi Pangan

Program-Program Gagal dilaksanakan karena berbagai hal diantaranya Pendanaan Kurang, Manajemen kurang cermat, penentuan harga gabah yang lemah  
(Juli Panglima Saragih, 2016)



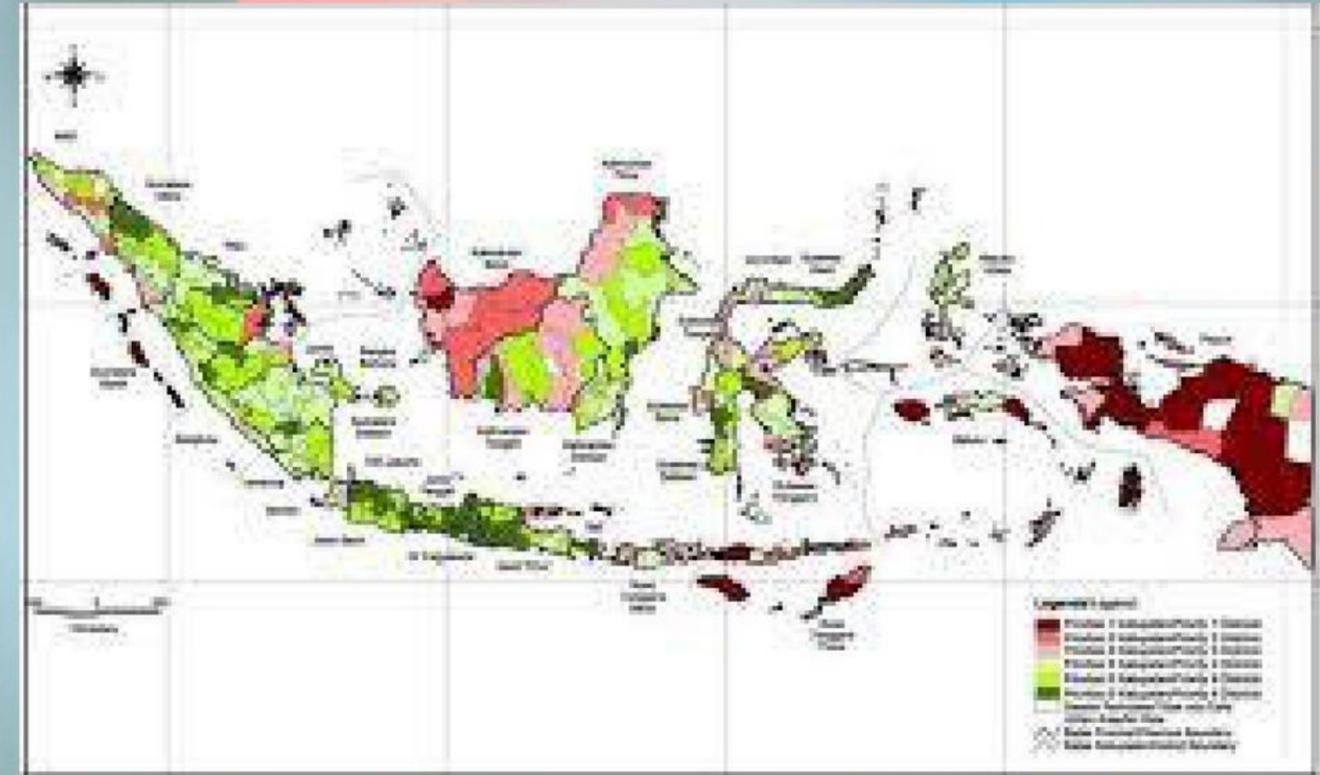


1950-an” :

Ahli Pangan/Gizi : Rumusan Ideal perbaikan pangan, menu makan, kesehatan sebagai bagian dari IDENTITAS NASIONAL  
Pencanangan ‘EMPAT SEHAT LIMA SEMPURNA’

**‘meragamkan pangan’** sebagai standar pangan nasional bukan urusan perut semata tapi untuk : **“Menambah rasa menghargai antar daerah dan rasa persatuan antar bangsa”**

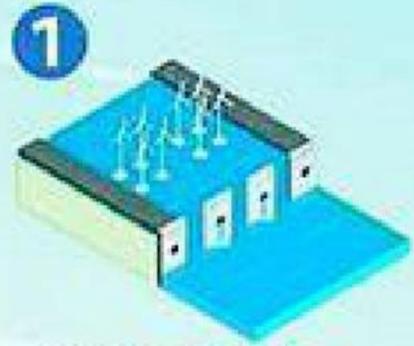
(Sajarwo/Menteri Koord. Pertanian dan Agraria pada era 1963-1966).



Kepada yang biasa makan nasi 2-3 kali sehari saja serukan Ubahlah menu, campurlah dengan jagung, ketela rambat, singkong dan lain-lain. Hanya ini yang kuminta- mengubah menu, yang tidak akan merusak kesehatanmu”

(Pidato Kepresidenan HUT Kemerdekaan RI 1964)

Indonesia mencapai swasembada beras pada 1984. Produksi beras Indonesia pada 1969 sebanyak 12,2 juta ton, meningkat menjadi 25,8 juta ton pada 1984.



1  
Pembangunan infrastruktur pendukung, seperti bendungan



2  
Revolusi Hijau, adalah usaha pengembangan teknologi pertanian



3  
Pembentukan koperasi yang melayani kebutuhan petani



4  
Pembentukan BULOG (Badan Urusan Logistik)



5  
Pembentukan BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian) untuk menghasilkan inovasi pengembangan pertanian



6  
Pembangunan pabrik-pabrik pupuk



7  
Kemudahan memperoleh kredit bank untuk petani



8  
Manajemen usaha tani, mulai dari Panca Usaha Tani, Bimas, Operasi Khusus & Intensifikasi Khusus

Atas keberhasilannya mengantarkan Indonesia mencapai swasembada beras, Presiden Soeharto dianugerahi penghargaan medali emas dari organisasi pangan dan pertanian dunia, Food and Agriculture Organization (FAO), pada 1985.

Sumber: Diolah dari berbagai data

# ERA ORDE BARU

Program REPELITA untuk Peningkatan Produksi Pertanian

Swasembada Beras 1984

Penghargaan FAO 1985

Ketahanan Pangan dibawah Orde Baru ternyata Rapuh (Pantjar Simatupang & I Wayan Rusastra, 2004)

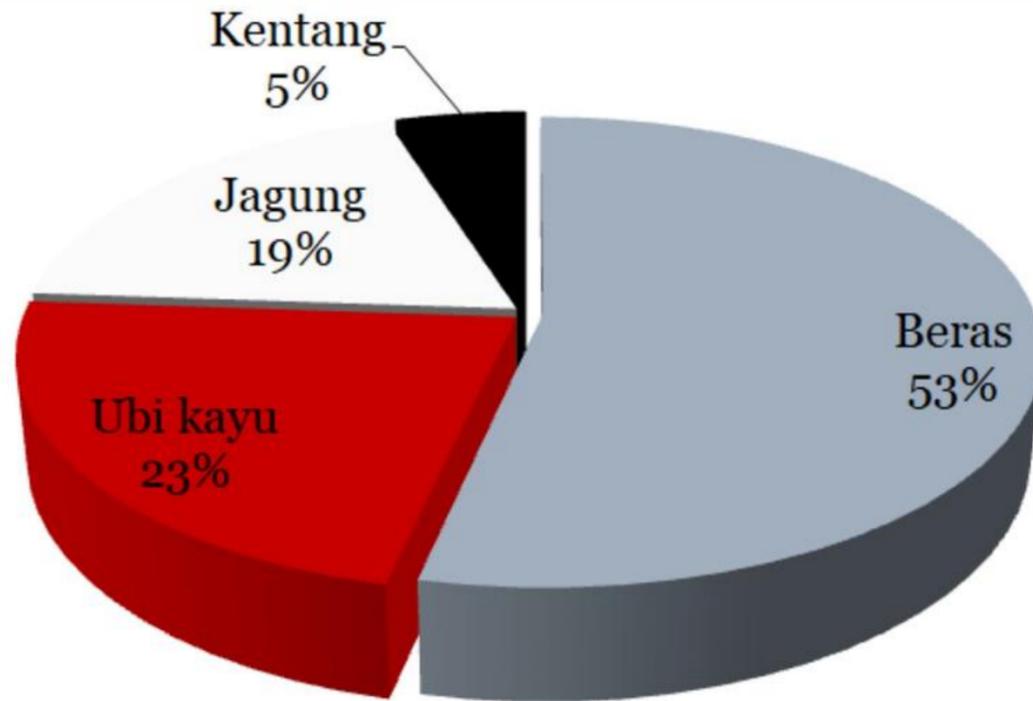
1990 : PENGIMPOR

1995 : 3 juta Ton

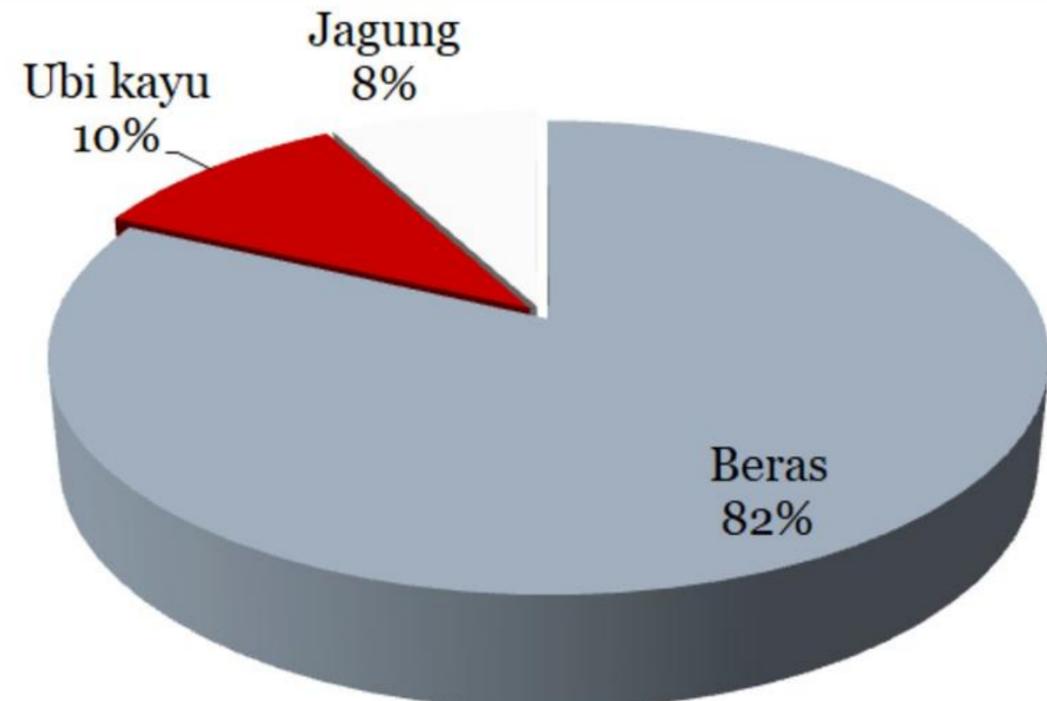
1998 : 6 Juta Ton

"MEMUDARKAN" Program Keragaman/Diversifikasi Pangan

# Komposisi Karbohidrat dalam struktur Menu Orang Indonesia



Tahun 1954



Akhir 80-an

# Keanekaragaman Hayati Nomor 3 Terbesar di Dunia



**77 Jenis**  
sumber  
karbohidrat



**75 Jenis**  
sumber protein



**110 Jenis**  
rempah & bumbu



**40 Jenis**  
bahan minuman



**26 Jenis**  
kacang2an



**389 Jenis**  
buah2an



**228 Jenis**  
sayuran

# Era Reformasi

detikFinance > Berita Ekonomi Bisnis

## Pembangunan Pertanian Lebih Sulit di Era Reformasi

- detikFinance

Sabtu, 26 Apr 2008 13:04 WIB

Secara umum perekonomian khususnya dalam impor beras dan ketahanan pangan mengalami masa sulit



## Era SBY

relatif membaik sejak 2004. 2005 impor kurang dari 190 ribu ton,  
naik 438 ribu ton pada 2006  
2007 : peningkatan impor beras , mencapai 1.406.000 ton  
(Astuti, 2011).  
2 tahun sesudahnya impor stabil dibawah 260 ribu ton

Perubahan pola konsumsi beras secara bertahap sebagai salah satu strategi ketahanan pangan.

“Diversifikasi pangan atau keragaman konsumsi pangan, merupakan salah satu strategi untuk mencapai ketahanan pangan,

Pencanangan Bukittinggi Action Plan yaitu melanjutkan program ketahanan pangan bagi pemimpin yang menggantikannya

# Era Jokowi : Semangat Diversifikasi kembali "*bergaung*"

HARI PANGAN SEDUNIA K3 37, 2017

## DUKUNG DIVERSIFIKASI PANGAN

"Untuk menunjang kedaulatan pangan tersebut, kita tidak boleh lagi hanya bergantung pada beras. Budaya beras harus dikurangi, dan diversifikasi pangan lokal harus dikembangkan seiring dengan reformasi agraria yang dijalankan pemerintah."

Joko Widodo  
Presiden Republik Indonesia



"Untuk menunjang kedaulatan pangan tersebut, kita tidak boleh lagi hanya bergantung pada beras..

Budaya beras harus dikurangi, dan diversifikasi pangan lokal harus dikembangkan seiring dengan reformasi agraria yang dijalankan pemerintah"



Facebook | Twitter | Instagram | YouTube  
#BeritaSiapa #Siapa #BeritaSiapa #BeritaSiapa

# Era Jokowi : Semangat Diversifikasi kembali "*bergaung*"

HARI PANGAN SEDUNIA K3 37, 2017

## DUKUNG DIVERSIFIKASI PANGAN

"Pangan lokal sangat banyak jenisnya dan bisa menjadi kekuatan ketahanan pangan di daerah. Apabila pangan lokal dari sejumlah daerah lebih dipopulerkan ke masyarakat sebagai menu kuliner, nantinya bisa mengurangi konsumsi beras di masyarakat"

Andi Amran Sulaiman  
MENTERI PERTANIAN



Pangan lokal sangat banyak jenisnya dan bisa menjadi kekuatan ketahanan pangan di daerah. Apabila pangan lokal dari sejumlah daerah lebih dipopulerkan ke masyarakat sebagai menu kuliner, mestinya bisa mengurangi konsumsi beras di masyarakat

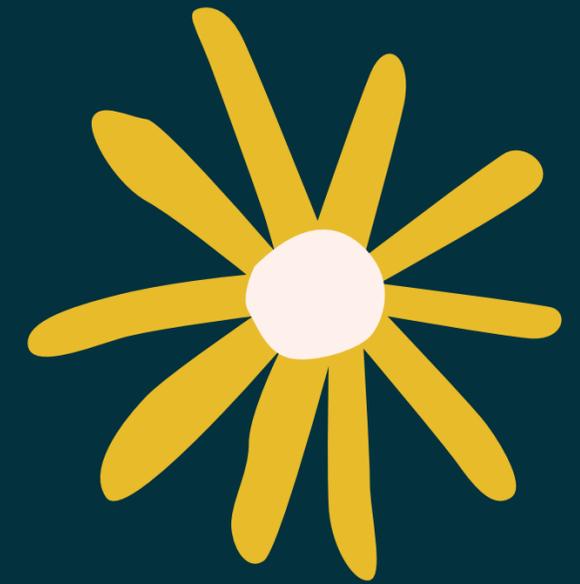


Andi Amran Sulaiman-Mentan

# Kampanye Gerakan Pangan Lokal



Syahrul Yasin Limpo -- Menteri Pertanian RI



Roadmap diversifikasi pangan lokal sumber karbohidrat non beras.

# Kampanye & Gerakan Pangan Lokal di Masyarakat



# Kontribusi Diversifikasi Pangan terhadap Pemantapan Ketahanan Pangan



**Peningkatan Kapasitas Produksi Pangan**



**Perbaikan dan Peningkatan Pendapatan Petani**



**Minimalisasi Resiko dan Adaptasi Thd Perubahan Iklim**

## a. peningkatan luas baku lahan produksi pangan

**Konsumsi pangan terdiversifikasi  
ke bahan pangan lokal**



**luas baku lahan pangan  
MENINGKAT  
karena untuk Pangan tidak  
terfokus pada lahan sawah**



## PERLUASAN SENTRA PRODUKSI PANGAN KE LAHAN KERING POTENSIAL

Dengan Biaya Murah dibanding lahan sawah



## SENTRA PRODUKSI PANGAN BARU

Ekstra : INFRASTRUKTUR (Pasar, Transportasi, SDM, Permodalan, Teknologi, Pengolahan)



## PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI BARU

**B. PERBAIKAN  
DISTRIBUSI SPATIAL  
LAHAN PENGHASIL  
PANGAN**



**untuk komoditas pangan non-beras/pangan lokal lebih irit ditengah kelangkaan air**

**Kebutuhan air untuk menghasilkan 1 kgr**



**c. Peningkatan Produktivitas Air**



**500-1500 liter air**



**900-2000 liter air**



**1900 - 5000 liter air**

**d. Bertambahnya unit-unit usahatani penghasil pangan**

RTP 26,14 juta  
sebanyak 17,73 Juta RTP  
Pangan (67,82 %)  
(BPS, 2018)



## e. Perbaikan dan Peningkatan Pendapatan Petani



# CARA BERTINDAK 3:

## CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN



- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Provinsi (CBPP).
- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota (CBPK).
- Dorongan Menteri Pertanian kepada Menteri Dalam Negeri untuk mengakselerasi Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah

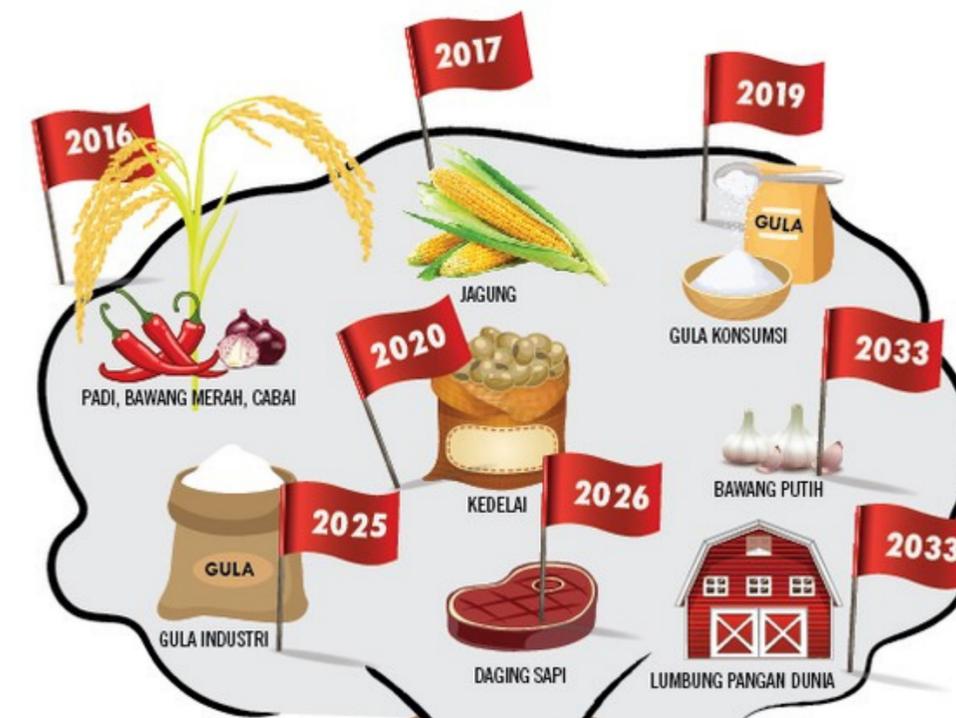


- **Pengembangan LPM dan LPM Berbasis Desa (LPMDes)**
- Terdapat 5.328 Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yg tersebar di 33 provinsi. LPM bekerjasama dengan Kostraling di setiap lumbung pangan kecamatan
- **Penguatan sistem logistik pangan nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan**



# INDONESIA LUMBUNG PANGAN 2045

Kementerian Pertanian (Kementan) meluncurkan program Indonesia menjadi lumbung pangan dunia di 2045. Program ini dilakukan secara bertahap lewat penetapan target swasembada komoditas pangan sejak 2016. Komoditas pangan itu adalah padi, bawang merah, cabai, dan jagung. Kemudian, gula konsumsi, kedelai, gula industri, daging sapi, dan bawang putih.



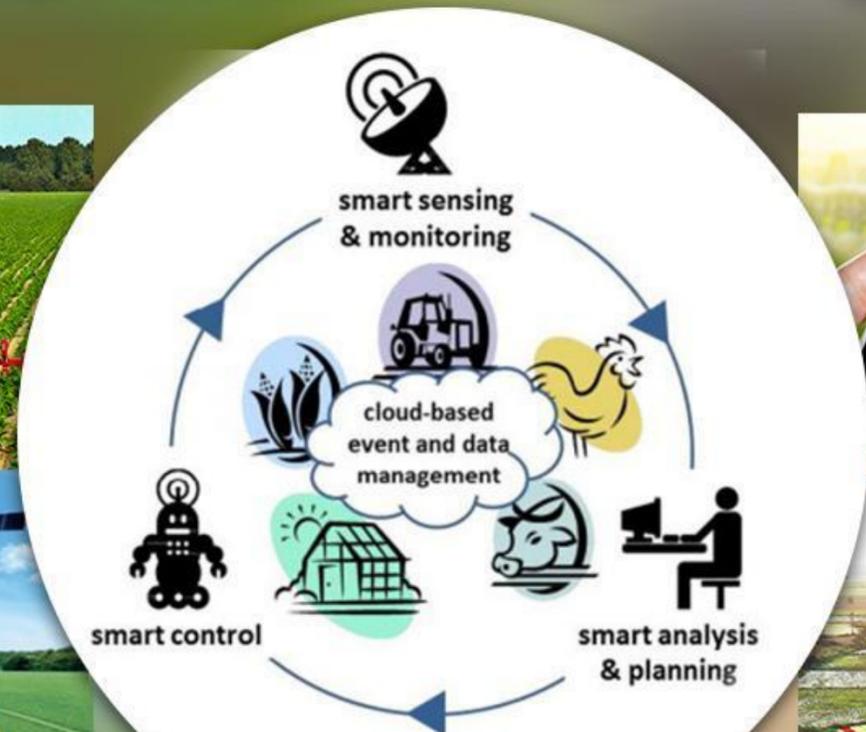
# CARA BERTINDAK 4:



## CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN

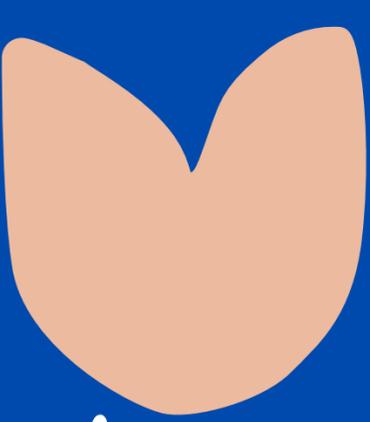


- Pengembangan *Smart Farming*
- Pengembangan dan pemanfaatan *Screen House* untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura di luar musim tanam (cabai, bawang dan komoditas bernilai ekonomi tinggi).
- Pengembangan *food estate* untuk peningkatan produksi pangan utama (beras/jagung) di Kalteng.
- Pengembangan korporasi petani





# KESIMPULAN



Pembangunan Pertanian dengan pendekatan Sistem Agribisnis dapat dilakukan untuk menghadapi Pandemi Covid-19 guna meningkatkan ketahanan pangan

dengan 4 cara bertindak sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas produksi
2. Diversifikasi Pangan lokal
3. Penguatan cadangan dan sistem logistik Pangan
4. Pengembangan pertanian Modern

